

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu pendekatan atau strategi yang digunakan untuk menerapkan rencana atau pemahaman yang telah dirancang dalam kegiatan praktis dengan tujuan mencapai hasil yang optimal.<sup>1</sup> Dalam garis besar, metode penelitian merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan dan aplikasi yang spesifik.<sup>2</sup>

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam mengkaji penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak bagi siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, penelitian akan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi dan data yang dapat diuji kebenarannya secara ilmiah.

Berikut adalah metode penelitian yang dibutuhkan dalam deskripsi ini:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan di mana mereka terlibat secara langsung di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data terkait implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi yang kompleks dan memberikan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan pemikiran individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif, di mana peneliti

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 136.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Pers, 2017), 10.

membiarkan masalah muncul dari data atau tetap terbuka untuk interpretasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang cermat, termasuk catatan kontekstual yang terperinci, wawancara mendalam, serta analisis dokumen dan catatan lainnya.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gejala atau fakta yang sistematis dan akurat tentang karakteristik kelompok atau wilayah populasi tertentu. Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan fenomena yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di mana objek penelitian berada. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan observasi peneliti sendiri saat mengamati objek penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Guna mencari dan mengumpulkan data untuk penulisan laporan skripsi, maka peneliti akan melakukan penelitian di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terletak di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.. Alasan peneliti memilih madrasah ini karena di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus terbilang cukup lama dalam menerapkan kurikulum 2013.

Jangka waktu kajian dimulai sejak pengajuan proposal pada Agustus 2022 hingga selesai. Tahapan penelitian yaitu dari tahap persiapan sampai tahap penyelesaian skripsi. Penjelasan langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan**

Waktu tahap persiapan dimulai dari Agustus 2022 sampai dengan September 2022. Tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pada saat menyusun proposal, tahapan ini dilakukan peneliti dengan mempelajari teori tentang penilaian autentik pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Pada saat melakukan studi pendahuluan, pada tahap ini peneliti ingin mendapatkan gambaran di lapangan tentang hasil studi teori. Hasil kajian teori dan hasil kajian pendahuluan mendorong peneliti untuk menetapkan tujuan.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 60.

## 2. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data

Tahap pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 hingga November 2022. Selama tahap persiapan penelitian, proses pengumpulan dan analisis data yang relevan juga dilakukan. Hasil analisis data diperoleh melalui triangulasi, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid.

## 3. Tahap Penyelesaian Skripsi

Proses penyelesaian disertasi dilakukan pada periode November hingga Desember 2022. Tahap penyelesaian skripsi melibatkan kegiatan penulisan laporan penelitian, yang mencakup Bab IV yang berjudul "Hasil Penelitian dan Pembahasan" serta Bab V yang berisi "Kesimpulan dan Saran".

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau informan yang menjadi fokus dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek utama yang menjadi fokus oleh peneliti adalah:

1. Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo
2. Waka Kurikulum MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo
3. Guru yang mengajr aqidah akhlak Kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo
4. Siswa- siswi kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merujuk kepada subjek atau sumber dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Data primer, atau yang sering disebut sebagai data first hand, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data ini diperoleh dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang diinginkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII serta siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder, atau yang juga dikenal sebagai data tangan kedua, merujuk kepada data yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak lain, bukan secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa data dokumentasi atau data pelaporan yang sudah ada sebelumnya.<sup>6</sup> Peneliti memperoleh data sekunder dari wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, serta dari dokumentasi selama observasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam suatu penelitian karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan hal-hal lain yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti. Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian selama proses observasi.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana guru kelas VII MTS NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus melakukan penilaian autentik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana seseorang ditanya tentang sesuatu dan menjadi informan dengan melakukan percakapan langsung.<sup>8</sup> Secara garis besar pedoman wawancara ada dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun wawancara semi terstruktur lebih banyak digunakan.

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>7</sup> Rukaesih A Moelani, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 148.

<sup>8</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pertama pewawancara yaitu peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur kemudian masuk lebih dalam satu per satu untuk mencari informasi lanjut. Dengan demikian, tanggapan yang diterima dapat mencakup semua variabel dengan informasi yang lengkap dan terperinci.

Interview dirancang untuk merekam data secara tertulis, yang merupakan data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MTs NU Ibtidaul Falah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII dan siswa kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Muri Yusuf mengatakan bahwa pewawancara harus memperhatikan lima hal, yaitu:

- a. Penampilan dan perilaku;
- b. Pewawancara harus terbiasa dengan pertanyaan yang akan diajukan;
- c. Ikuti persis kata-kata dalam pertanyaan;
- d. Tuliskan jawaban pertanyaan dengan benar dan benar;
- e. Jika jawabannya kurang jelas, gunakan teknik probing, yaitu menggali informasi lebih dalam untuk mendapatkan jawaban yang spesifik, akurat, dan lebih jelas maknanya.<sup>9</sup>

Sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif" menyebutkan terdapat tujuh tahapan dalam wawancara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan siapa yang akan diwawancarai;
  - 2) Siapkan pertanyaan utama yang akan dibahas;
  - 3) Memulai aliran wawancara;
  - 4) Melakukan aliran wawancara;
  - 5) Konfirmasikan ringkasan hasil wawancara dan lengkapi;
  - 6) Catat hasil wawancara dalam catatan lapangan;
  - 7) Tentukan hasil wawancara selanjutnya yang diterima.<sup>10</sup>
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari pihak terkait dalam bentuk file, dll. Suharsimi Arikunto menjelaskan metode pengumpulan data dengan dokumentasi bahwa metode

---

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 378-379.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 76.

ini untuk mencari data mengenai masalah berupa catatan, tranakid akhlak, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Dalam metode pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan data dengan mengambil foto narasumber dan foto data lain yang relevan sesuai kebutuhan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas data, yang meliputi:

### 1. Meningkatkan ketekunan peneliti

Meningkatkan ketekunan tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih jeli dalam pengamatan sehingga data yang dihasilkan lebih detail. Juga, triangulasi atau pemeriksaan silang data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda.

### 2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang melibatkan pengujian kredibilitas data dari berbagai sumber data yang digunakan. Triangulasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Tujuan triangulasi adalah untuk memvalidasi data yang telah diperoleh sebelumnya agar dapat dipastikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui observasi kolaboratif, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah proses penelitian dilakukan di lapangan.<sup>13</sup> Para peneliti mengadopsi model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses interaktif dan berkelanjutan yang dilakukan hingga penyelesaian penelitian,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 83-85.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 91.

dengan memperhatikan bahwa data tersebut dapat menjadi jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:<sup>14</sup>

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh.<sup>15</sup>

2. Reduksi data (*data reduction*)

Data cukup banyak yang diterima dari lapangan, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin besar, kompleks dan membingungkan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan mereduksinya. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal yang utama, memfokuskan pada yang penting, menemukan tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk selanjutnya mengumpulkan data dan menemukan data yang dibutuhkan.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, penelitian ini melakukan display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, "bentuk tampilan data penelitian kualitatif yang paling umum di masa lalu adalah teks naratif." Cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks deskriptif.

4. Kesimpulan/*verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dirujuk oleh Sugyono adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ini dibuat langkah demi langkah, kesimpulan sementara dibuat terlebih dahulu, namun seiring dengan bertambahnya data, validasi data harus dilakukan dengan meninjau data yang tersedia. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 92-99.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 87.

lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang valid. Berdasarkan validasi data ini, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan yang pasti tentang hasil penelitian.

